

SKRIPSI
TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP SISTEM TANAM
JAJAR LEGOWO PADA USAHATANI PADI DI DESA
KEROHOK KECAMATAN MANDOR
KABUPATEN LANDAK

Oleh:
Surya Putra Oskar
C1021171078



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2024

SKRIPSI

**TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP SISTEM TANAM
JAJAR LEGOWO PADA USAHATANI PADI DI DESA
KEROHOK KECAMATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK**

Oleh:

Surya Putra Oskar

C1021171078

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO PADA USAHATANI PADI DI DESA KEROHOK KECAMATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

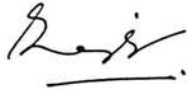
Surya Putra Oskar
NIM C1021171078

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal: 29 Juli 2024 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor:
1311.A/UN22.3/TD.06.Sosekta/2024 Tanggal 24 juli 2024

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama



Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP
NIP. 197001031994022001

Pembimbing Kedua



Dr. Ir. Adi Suyatno, MP
NIP. 195910301991012001

Penguji Pertama



Dr. Komariyati, SP, MP
NIP. 197006042002122001

Penguji Kedua



Shenny Oktoriana, S.P., M.Sc
NIP. 198510192015042004

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura



Prof. Dr. Ir. H. Denah Suswati, MP., IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi “Tingkat Adopsi Petani Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo Pada Usahatani Padi Di Desa Kerohok Kecamatan Mandor Kabupaten Landak”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juli 2024

Penulis



RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Surya Putra Oskar, dilahirkan di Kerohok pada tanggal 11 Februari 1998 dari Pasangan Bapak Anitus ijlul dan Ibu Tugiyem. Penulis memulai masa pendidikan formal di SD Negeri 16 Kerohok Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mandor pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2014 mulai menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Mandor dan lulus pada 2017. Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur seleksi mandiri di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis. Selama masa perkuliahan penulis pernah mengikuti kegiatan organisasi kampus seperti HIMASEP (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dan IMAKULATA (Ikatan Mahasiswa Katolik Fakultas Pertanian). Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (SP), Penulis melakukan penelitian dengan judul skripsi “Tingkat Adopsi Petani Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo Pada Usahatani Padi Di Desa Kerohok Kecamatan Mandor Kabupaten Landak” dibawah bimbingan Ibu Dr.ir.Erlinda Yurisinthae,MP selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Bapak Dr.Ir,Adi Suyatno,MP selaku Dosen Pembimbing kedua.

ABSTRAK

Tingkat Adopsi Petani Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo Pada Usahatani Padi Di Desa Kerohok Kecamatan Mandor Kabupaten Landak

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Kerohok Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Tujuan penelitian ini : untuk Mengetahui tingkat adopsi petani terhadap sistem tanam jajar legowo pada usahatani padi. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei terhadap seluruh populasi yaitu 43 petani padi sawah. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis Skala Likert. Berdasarkan hasil penelitian Tingkat adopsi sistem tanam jajar legowo pada usahatani padi di Desa Kerohok Kecamatan Mandor Kabupaten Landak, dengan nilai persentase tingkat adopsi secara keseluruhan adalah 62,7%.. Dengan rincian tingkat adopsi terhadap penggunaan benih 61,4%, pengolahan tanah 57,7%, Usia bibit 54%, pola tanam 51,2%, jarak tanam 52,1%, sisipan 41,4%, phpt 83,7%, pemupukan 67,4%, pengairan 76,3%, panen 82,3%. Jika dilihat dari rujukan yang ada, adopsi petani terhadap sistem jajar legowo di desa Kerohok Kecamatan Mandor Kabupaten Landak masuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Tingkat Adopsi , Padi Sawah, Jajar Legowo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan rencana penelitian yang berjudul “Tingkat Adopsi Petani Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo Pada Usahatani Padi Di Desa Kerohok Kecamatan Mandor Kabupaten Landak”

Penulisan proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada ibu Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku dosen pembimbing pertama dan bapak Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam penulisan rencana penelitian ini. Selain itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih juga kepada:

- (1) Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP.,IPU Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
- (2) Dr.Novira Kusriani,SP.,MSi selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
- (3) Dr.Imelda,SP.,M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak .
- (4) Dr.Dewi kurniati, SP.MM selaku Pembimbing Akademik saya selama dalam masa perkuliahan
- (5) Dr.Komariyati,S.P M.P selaku dosen Penguji Pertama.
- (6) Dr.Shenny Oktoriana, S.P.,M,Sc selaku dosen Penguji Kedua.
- (7) Seluruh dosen yang ada di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
- (8) Tidak terlupakan Kepada Ayah ,Ibu serta Kakak dan abang yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya baik secara moral maupun material dan keluarga besar Pak Sarjono yang sudah

mengijinkan saya untuk tinggal di rumah pribadinya selama masa perkuliahan.

- (9) Teman-teman Agribisnis angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan rencana penelitian ini.

Pepatah lama mengatakan bahwa “tiada gading yang tak retak” dan demikian jugalah dengan rencana penelitian ini, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki di dalamnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan demi penyempurnaan rencana penelitian ini. Semoga rencana penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

RIWAYAT HIDUP	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Adopsi	4
2. Proses Adopsi	4
3. Sifat-Sifat Adopter	5
4. Petani	6
5. Usahatani	7
6. Sistem Tanam Jajar Legowo	7
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Tempat dan Waktu Penelitian	14
B. Metode Penelitian	14
C. Populasi dan Sampel	14
D. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data	15
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	16
F. Teknik Analisis Data	18
BAB IV	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	20
BAB V	27
PENUTUP	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	i

DAFTAR TABEL

Table 1. Penelitian Terdahulu	10
Table 2. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional	16
Table 3. Bobot Nilai Pertanyaan	19
Table 4. Interval Kelas Tingkat Adopsi Petani	22
Table 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	22
Table 6. Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan	22
Table 7. Karakteristik Responden Berdasarkan pengalaman bertani.....	23
Table 8. Karakteristik Responden Berdasarkan luas lahan	24
Table 9. Tingkat Adopsi petani terhadap jajar legowo	25
Tabel 10. komponen indikator jajar legowo	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Kerangka Konsep	13

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan primer bagi setiap manusia yang harus dipenuhi. Di Indonesia sendiri pangan dapat diidentikkan dengan padi atau beras, karena Lebih dari sembilan puluh persen penduduk Indonesia makan beras (Pusdatin, 2018). Selain itu, lebih dari dua puluh juta orang yang bekerja sebagai petani mengandalkan padi sebagai sumber penghasilan mereka.maka dari itu Fokus utama pembangunan pertanian adalah meningkatkan produktivitas tanaman padi.

Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian menciptakan komponen teknologi pengelolaan tanaman terpadu (PTT) untuk meningkatkan produktivitas padi. PTT ini terdiri dari varietas unggul, persemaian, bibit muda, sistem tanam, pemupukan berimbang, penggunaan bahan organik, pengendalian hama penyakit, panen, dan pasca panen. Jika komponen PTT ini dapat di maksimalkan maka dapat meningkatkan produktivitas padi.

Pemerintah telah melakukan banyak inovasi sistem tanam padi untuk meningkatkan produktivitas padi. Beberapa inovasi ini termasuk Sistem Tanam Benih Langsung (Tabela), Sistem Tegel, Sistem Tanam Tanpa Oleh Tanah (TOT), Hazton (hasil berton-ton), dan Sistem Tanam Jajar Legowo (Jarwo) (Abdulrachman et al., 2013).

Untuk meningkatkan produktivitas padi dan meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga, inovasi teknologi terus dikembangkan dan diperbaiki. Salah satu contohnya adalah Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian yang meluncurkan inovasi terbaru yang disebut Jajar Legowo atau Jarwo. Teknologi ini merupakan penyempurnaan dari teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT).

(Rizal, A. N.,& Nurfuadah, 2020) Sistem tanam jajar legowo adalah pola tanam yang berselang-seling antara dua atau lebih baris

tanaman padi dan satu baris kosong. Ini biasanya terjadi pada dua atau empat baris tanaman. Jajar legowo adalah teknologi usahatani padi yang mengubah jarak antara tanam tegal menjadi tanam jajar legowo (Effendy & Pratiwi, 2020).

Usahatani padi dengan sistem pertanian jajar legowo sudah dilakukan diberbagai wilayah di Indonesia, Salah satu wilayah yang sudah menerapkan inovasi jajar Legowo ini adalah Desa Kerohok Kecamatan Mandor Kabupaten Landak.desa yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani ini menjadi salah satu desa percontohan budidaya padi dengan Teknik jajar legowo dan sampai saat ini masih menerapkan 3 kali musim tanam dalam setahun yang mana hal ini sudah jarang di lakukan oleh banyak petani desa di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak.

Inovasi Jajar Legowo pertama kali Masuk di desa ini sejak tahun 2015,awalnya jajar legowo ini hanya terapkan oleh beberapa petani,namum setelah melihat perbandingan sistem jajar legowo dan konvensional petani lainpun mulai mengadopsi inovasi tersebut. walaupun inovasi jajar legowo sudah lumayan lama di terapkan di desa ini namun ,masih banyak dari para petani yang belum sepenuhnya mengetahui prinsip-prinsip jajar legowo itu sendiri.hal ini dapat terlihat saat peneliti meninjau lokasi prapenelitanya.Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana tingkat adopsi petani terhadap sistem tanam jajar legowo yang ada di desa Kerohok kecamatan mandor kabupaten landak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi di atas, penelitian ingin berfokus pada bagaimana tingkat adopsi petani terhadap sistem tanam jajar legowo pada usahatani padi di Desa Kerohok Kecamatan Mandor Kabupaten Landak.

C. Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat adopsi petani terhadap sistem tanam jajar legowo pada usahatani padi di desa kerohok kecamatan mandor kabupaten landak.